**BAB VI**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diambil kesimpulan:

1. Kinerja simpang untuk kondisi simpang tak bersinyal pada keadaan eksisting menunjukan nilai derajat kejenuhan ds = 6,48, setelah dilakukan alternatif pemberian persinyalan pada simpang tak bersinyal ini menghasilkan ds = 2,636, serta menghasilkan antrian dan tundaan yang tinggi. Nilai ini lebih besar dari nilai yang disarankan oleh MKJI 1997 yaitu ds ≤ 0,85, sehingga alternatif pemecahan masalah dengan manajemen simpang tak bersinyal untuk mendapatkan kapasitas yang memadai bagi arus lalulintas pada jam puncak belum menghasilkan sesuai yang diharapkan.
2. Kinerja simpang setelah penggunaan persinyalan memiliki tundaan simpang rata-rata sebesar 1698,78 smp/det, tundaan ini masih sangat besar.
3. Pemakaian sinyal pada simpang Cibiru menggunakan 2 ruas jalan yaitu Ruas Jalan Soekarnohatta dan Cipadung. Arah Cinunuk menuju Soekarno-Hatta tidak diperbolehkan untuk belok kanan ke arah Cipadung melainkan harus menggunakan U Turn di Soekarno-Hatta.

### Saran

Dari penelitian dapat diberikan beberapa saran:

1. Pelebaran setiap lajur untuk neningkatkan kapasitas jalan.
2. Memasang rambu lalulintas khususnya rambu dilarang parkir sehingga mengurangi hambatan samping.
3. Perlu adanya studi lanjutan analisis yang lebih luas dengan mengkoordinasikan simpang yang diteliti ini dengan simpang lain yang ada di sekitar simpang yang diteliti.